

LAMPIRAN 3 : INFORMAN 3

Nama Informan	Akmal Ferdiansyah
Usia	23
Kode	I3_AF

Nama Interviewer	Reza Tri Anggara
Kode	RTA
Hari Tanggal Wawancara	Minggu, 12 Oktober 2025
Durasi Wawancara	12 Menit 21 Detik
Tempat Wawancara	Teras Rumah Informan (Sidoarjo)

Deskripsi Konteks	<p>Proses wawancara dengan informan dilakukan setelah interviewer menginisiasi komunikasi secara langsung melalui aplikasi WhatsApp. Kontak tersebut bertujuan untuk menanyakan kesediaan informan serta melakukan penyesuaian awal terkait pelaksanaan wawancara. Berdasarkan hasil komunikasi tersebut, diketahui bahwa informan memenuhi kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian.</p> <p>Setelah informan menyatakan persetujuannya untuk berpartisipasi, waktu pelaksanaan wawancara ditentukan berdasarkan ketersediaan informan, yaitu pada hari ketika informan tidak memiliki aktivitas pekerjaan. Wawancara dilaksanakan pada malam hari dan bertempat di teras rumah informan. Kondisi lingkungan wawancara berlangsung dalam suasana yang tenang dan cukup nyaman, sehingga memungkinkan proses tanya jawab berjalan dengan lancar dan terbuka.</p>
-------------------	--

Deskripsi	<p>Wawancara dilaksanakan secara nonformal pada malam hari. Proses wawancara berlangsung dengan posisi duduk di sofa yang berada di teras rumah informan. Suasana selama wawancara berlangsung terasa santai dan tenang, sehingga informan dapat menyampaikan informasi dengan nyaman tanpa adanya gangguan yang berarti selama proses wawancara.</p>
-----------	---

Deskripsi Perilaku Subjek	<p>Selama proses wawancara berlangsung, informan tampak cukup tegang yang tercermin dari gaya berbicara yang cenderung terbata-bata. Meskipun demikian, informan tetap berupaya menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh interviewer. Intonasi suara informan terdengar kurang stabil, terutama pada awal wawancara, namun secara bertahap menjadi lebih tenang seiring berjalannya proses wawancara. Informan menunjukkan sikap kooperatif dan bersedia melanjutkan wawancara hingga selesai.</p>
---------------------------	---

NO	RTA	I3_AF	POINT PEMBICARAAN
1	Selamat malam mas.	Selamat malam	Interviewer membuka wawancara dengan meminta izin kepada informan untuk melakukan wawancara.
2	Mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Reza dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Mohon izin mau melakukan wawancara terkait penelitian saya tentang analisis preferensi gaya kepemimpinan bagi Gen Z dalam Transformasi dunia kerja di Sidoarjo. Sebelumnya, apakah berkenan untuk saya wawancara mas?	Berkenan, berkenan. Boleh, boleh, boleh.	
3	Oke, siap, siap. Mungkin bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu mas, dimulai dari nama, usia, dan latar belakang pekerjaan, lalu bekerja di bidang apa mas?	Ya, nama saya Akmal Ferdiansyah, umur 23. Saya bekerja di suku Cadang Motor di Sidoarjo, dan di bagian gudang.	Informan memperkenalkan diri dengan nama Akmal Ferdiansyah, berusia 23 tahun, lahir tahun 2002, sehingga termasuk generasi Z. Informan bekerja di bidang suku cadang motor di Sidoarjo, di bagian gudang.
4	Oke, oke, siap mas. Umurnya tadi berapa?	Umurnya saya 23.	
5	23, oke. Lahiran berapa mas? Tahun berapa?	Kelahiran tahun 2002	
6	Tahun 2002. Oke siap, berarti terMasuk dalam Gen Z mas ya?	Iya	
7	Oke. Jadi ini nanti ada sekitar 20 pertanyaan mas, mungkin yang akan dijawab langsung saja mas ya, ke pertanyaan yang pertama. Selama mas Akmal ya, tadi mas Akmal ya, mas Akmal bekerja, bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan di tempat mas Akmal bekerja mas?	Kalau di tempat saya sih selalu mengadakan rapat tim secara rutin sih, dan atasan saya sih kasih kebebasan, ngasih ide sama keputusan, biasanya merupakan hasil diskusi bersama sih.	Informan menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan di tempat kerjanya bersifat partisipatif, ditandai dengan adanya rapat tim secara rutin. Atasan memberikan kebebasan kepada anggota untuk menyampaikan ide, dan keputusan biasanya diambil melalui hasil diskusi bersama.
8	Oke, oke, siap-siap. Jadi atasannya mas Akmal ini memberikan ruang untuk diskusi gitu mas ya?	Iyaaa	

NO	RTA	I3_AF	POINT PEMBICARAAN
9	Oke oke. Selanjutnya mas ya, perihal apa yang mas Akmal ini sukai dan tidak sukai tentang gaya kepemimpinan di tempat mas Akmal bekerja?	Kalau saya sih karena kepercayaan untuk merupakan ide, tapi ya terkadang pemimpinan terlalu mempertimbangkan semua suara, ya nggak keputusan akhir ya kurang tegas.	Informan menyukai gaya kepemimpinan yang memberikan kepercayaan dan ruang untuk menyampaikan ide. Namun, informan kurang menyukai ketika pemimpin terlalu mempertimbangkan semua pendapat sehingga keputusan akhir menjadi kurang tegas dan proses pengambilan keputusan menjadi lambat.
10	Gimana mas itu maksudnya mas?	Ya dikasih kepercayaan lah menyampaikan ide, tapi ya terkadang atasan kan terlalu mempertimbangkan semua suara, nggak keputusan akhir ya kurang tegas.	
11	Oke, oke, siap Selanjutnya mas ya, menurut mas Akmal gaya kepemimpinan seperti apa yang tepat bagi Gen Z dan mungkin bisa diberikan alasannya mas?	Mungkin Gen Z lebih suka dengan pemimpin yang memberikan ruang terbuka untuk diskusi kan kebanyakan Gen Z punya ide baru untuk pekerjaannya dengan kemampuannya	
12	Yang mind-blowing gitu ya.	Ya, sesuai zamannya.	Informan menilai bahwa gaya kepemimpinan yang tepat bagi Gen Z adalah kepemimpinan yang memberikan ruang diskusi. Menurut informan, Gen Z cenderung memiliki banyak ide baru, sehingga perlu difasilitasi melalui kepemimpinan yang terbuka dan partisipatif.
13	Paham, paham. Oke langsung saja ya mas ya. Selanjutnya, apakah gaya kepemimpinan seseorang itu mempengaruhi kinerja mas Akmal mas? Mungkin bisa diberikan alasannya mas.	Ya saya, saya sih lebih giat bekerja sih karena atasan saya sih ngasih ruang buat pendapat saya gitu.	
14	Oke, oke mas. Jadi, kalau mas Akmal ini dikasih ruang dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapat itu mas Akmal lebih giat gitu ya mas ya dalam bekerja?	Iya, lebih dihargailah. Saya punya ide ide pasti didengarkan.	
15	Oke, selanjutnya mas ya, bagaimana pendapat mas Akmal jika atasan atau pimpinan mas Akmal ini mengambil keputusan tanpa melibatkan anggota timnya mas?	Kalau saya sih kurang setuju ya mas ya. Kan kebanyakan kan teman-teman yang tahu kondisi di lapangan jadi ya harus dirembukan bersama biar nggak ada salah paham.	Informan kurang setuju jika atasan mengambil keputusan tanpa melibatkan tim, karena anggota tim lebih tau kondisi di lapangan. Menurut informan, keputusan sebaiknya dibahas bersama untuk menghindari salahpahaman.
16	Jadi selalu dilibatkan gitu ya mas ya?	Iya	
17	Oke mas, selanjutnya menurut mas Akmal ini pemimpin yang dominan dan tegas itu baik atau tidak mas? Mungkin bisa dijelaskan mas, sedikit.	Ya, kalau tegas sih bagus buat tim tapi kan juga bagus, lebih bagus sih kalau mendengarkan pendapat teman-teman yang lain gitu.	Informan menilai bahwa pemimpin yang tegas itu baik untuk tim, namun akan lebih baik jika diimbangi dengan sikap terbuka dan mau mendengarkan pendapat anggota tim.
18	Oke, siap mas. Selanjutnya, apakah mas Akmal ini merasa tertekan mas jika dapat pemimpin yang terlalu mengontrol mas?	Ya, kalau dikontrol berlebihan sih saya nggak bisa dipercaya. Saya sih lebih suka pemimpin yang suka berdiskusi kalau kerja	Informan merasa tertekan apabila pemimpin terlalu mengontrol, karena hal tersebut menimbulkan perasaan tidak dipercaya. Informan lebih menyukai pemimpin yang mengedepankan diskusi dalam bekerja.
19	Oke-oke, siap mas. Oke lanjut mas ya. Menurut mas Akmal, aturan yang ketat dan arahan langsung itu membantu atau malah membatasi mas dalam pekerja?	Ya, tertekan sih. Kan aturan dan arahan itu penting tapi ya harus disertai ruang untuk diskusi kalau semuanya serba ketat dan anggota tim jadi tidak memiliki ruang untuk ini apa, kasih ide.	Informan menilai bahwa aturan dan arahan memang penting, namun jika terlalu ketat justru menimbulkan tekanan dan membatasi ruang bagi anggota tim untuk menyampaikan ide. Oleh karena itu, aturan sebaiknya disertai dengan ruang diskusi agar tidak menghambat kinerja.
20	Jadi malah membatasi dalam bekerja gitu ya?	Iya	
21	Oke-oke, siap. Jadi, dari beberapa pendapat mas Akmal itu mas Akmal lebih suka pemimpin itu yang melibatkan anggota timnya mas ya dalam proses pengambilan keputusan gitu mas ya? Betul nggak sih?	Betul. Kalau ya pas tim dilibatkan untuk keputusan dan hasilnya akan lebih solid karena mempertimbangkan banyak sudut pandang dan banyak membantu ini, dalam menyelesaikan masalah sih pekerjaan...	
22	Jadi lebih efektif gitu ya mas?	Iya, jadi lebih efektif	Informan menegaskan bahwa dirinya lebih menyukai pemimpin yang melibatkan anggota tim dalam proses pengambilan keputusan. Menurut informan, keterlibatan tersebut membuat hasil keputusan lebih solid, efektif, serta mempertimbangkan berbagai sudut pandang. Informan juga menyatakan bahwa ia cukup berkontribusi dan pendapatnya didengar, sehingga ruang diskusi dianggap sangat penting untuk menjaga komunikasi dan menghindari kesalahpahaman dalam pekerjaan.
23	Jadi mas Akmal ini berkontribusi cukup besar mas ya dalam proses pengambilan keputusannya?	Iya, kalau di tempat saya sih...	
24	Gimana mas? Kalau di tempat mas Akmal gimana mas?	Ya saya sih, ya saya sih cukup berkontribusi dalam pengambilan keputusan.	
25	Oke-oke. Jadi kadang-kadang itu didengar gitu ya mas ya pendapatnya mas ya?	Iya, lebih didengar.	
26	Oke, siap. Jadi menurut mas Akmal itu ruang diskusi itu penting gitu ya mas ya antara pemimpin dengan anggota tim?	Sangat penting.	
27	Sangat penting ya mas ya? Dengan tujuan untuk menghindari kesalahpahaman atau miskomunikasi gitu ya mas ya?	Iya, kan dalam kerjaan komunikasi itu penting.	
28	Oke, siap. Oke mas, selanjutnya kalau dalam keadaan yang krisis atau genting itu mas Akmal lebih baik diskusi atau langsung diputuskan oleh pemimpin mas?	Yaa... Lebih baik sih berdiskusi, tapi ya kembali lagi. Keputusannya kan diambil dari pemimpin.	
29	Oke-oke, jadi tetap diskusi namun yang menentukan keputusannya yaitu pemimpin?	Iya.	Informan menilai bahwa dalam situasi krisis atau genting, diskusi tetap diperlukan untuk mempertimbangkan berbagai masukan. Namun, keputusan akhir tetap sebaiknya diambil oleh pemimpin sebagai pihak yang bertanggung jawab.

NO	RTA	I3_AF	POINT PEMBICARAAN
30	Oke. Selanjutnya mas ya, bagaimana pendapat mas Akmal jika mendapatkan pemimpin itu yang pasif mas, menyerahkan semuanya kepada anggota timnya. Jadi mas Akmal ini ketika dapat pemimpin yang pasif itu merasa bingung dalam bekerja atau malah merasa nyaman dalam bekerja?	Ya kebebasan sih, dalam bekerja sih boleh, cuma kan harus ya koordinasi sama pemimpin gitu.	Informan menilai bahwa kebebasan dalam bekerja itu baik, namun tetap perlu adanya koordinasi dengan pemimpin. Menurut informan, meskipun pemimpin bersikap pasif, arahan dan komunikasi tetap dibutuhkan agar pekerjaan tetap terarah.
31	Jadi intinya tetap berkoordinasi gitu ya?	Iya	
32	Oke, selanjutnya mas ya. Jadi kebebasan tanpa campur tangan Atasan itu berarti menurut mas Akmal itu terMasuk hal yang negatif gitu mas ya? Atau bagaimana mas?	Ya negatif sih. Kan kalau kerja tanpa campur tangan sama pemimpin kan kurang efektif. Lebih nyaman sama pemimpinnya, sama teman-teman yang lain biar kerjanya lebih efektif dan matang.	Informan menilai bahwa kebebasan tanpa campur tangan atasan cenderung berdampak negatif karena membuat pekerjaan kurang efektif dan membingungkan. Informan lebih nyaman bekerja dengan adanya arahan dan koordinasi dari pemimpin, selama tidak bersifat terlalu mengontrol.
33	Oke siap- siap. Jadi ketika tidak ada arahan itu mas Akmal malah merasa bingung gitu ya mas ya?	Iya, kan kembali lagi cuma ada di pemimpin keputusannya.	
34	Oke, kalau bisa itu ada arahan sedikit-sedikit, yang penting tidak terlalu mengontrol sekali gitu mas ya dalam bekerja gitu ya?	Iyaaa	
35	Oke siap-siap. Jadi menurut mas Akmal ini gaya kepemimpinan seperti apa mas yang mungkin bisa membangun kerja tim yang sehat atau budaya kerja yang sehat dan efektif mas?	Ya menurut saya sih pemimpin...	Informan menilai bahwa gaya kepemimpinan yang mampu membangun kerja tim dan budaya kerja yang sehat adalah kepemimpinan yang memberikan ruang untuk diskusi. Menurut informan, pemimpin yang terbuka dapat menciptakan fondasi tim yang solid, membuat anggota merasa dihargai, berkembang, serta nyaman menerima saran, kritik, dan masukan. Informan juga menyatakan bahwa gaya kepemimpinan tersebut sesuai dengan harapannya dan telah ia rasakan di tempat kerja saat ini.
36	Sorry mas, micnya mas	Oh iya. Ya menurut saya sih pemimpin yang kasih ruang untuk diskusi sih lebih bisa memberikan rasa fondasi yang solid untuk tim dan menciptakan lingkungan yang sehat dan solid.	
37	Oke oke, siap. Jadi dapat saya simpulkan mas Akmal ini lebih cenderung oleh pemimpin yang demokratis mas kalau dalam teori penelitian saya. Jadi demokratis itu mas Akmal lebih suka dengan pemimpin yang terbuka gitu ya mas ya?	Iyaaaa	
38	Yang selalu memberikan ruang diskusi. Terus mas Akmal ini akan merasa berkembang dan dihargai ketika dapat pemimpin yang terbuka terhadap saran, kritik, dan masukan gitu ya mas ya?	Iyaa	
39	Oke oke, jadi harapan mas Akmal ke depan tuh dapat pemimpin yang seperti itu mas ya?	Iyahhhh	
40	Oke, jadi ini udah sesuai dengan harapan mas Akmal pemimpin yang sekarang ini ya?	Yang saya harapkan sudah saya dapatkan	
41	Di tempat kerja ini ya mas?	Iya	
42	Oke, mungkin itu saja mas beberapa pertanyaan dari saya. Kurang lebihnya saya mohon maaf. Mungkin kalau ada pertanyaan lanjutan boleh ya mas ya saya wawancara?	Iya boleh boleh.	Wawancara diakhiri dengan interviewer menyampaikan permohonan maaf dan terima kasih kepada informan. Informan menyatakan kesediaannya untuk diwawancarai kembali jika diperlukan.
43	Oke. Terima kasih mas, mungkin itu saja. Selamat malam mas Akmal.	Iya selamat malam	